



Indonesian Journal of Management Studies (IJMS)

E-ISSN: 2961-7979

Volume 1, No 2, Tahun 2023

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SKPD

Muryani Aarsal^{1*}, Firdaus²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Makassar,

*Korespondensi: muryani@unismuh.ac.id

Info Artikel

Diterima 7
September 2023

Disetujui 22
Oktober 2023

Dipublikasikan 25
November 2023

Keywords:
SPI, SIA, kualitas
laporan keuangan,
SKPD

© 2023
Perkumpulan
Dosen Muslim
Indonesia
Under the license
CC BY-SA 4.0



Abstrak

Tujuan penelitian mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pinrang. Populasi dan sampel ini diambil dari 12 kantor SKPD di Kabupaten Pinrang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert. Hasil penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pinrang menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian intern dalam membuat laporan keuangan maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan semakin baik sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang di hasilkan.

Abstract

The aim of the research is to determine the influence of the internal control system and accounting information system on the quality of financial reports at SKPD Pinrang Regency. This population and sample were taken from 12 SKPD offices in Pinrang Regency. The type of data used in this research is quantitative data obtained from distributed questionnaires and is related to the problem being studied. Data sources used in data collection include primary data. The research instrument used in this research used the Likert scale method. The results of research regarding the influence of the internal control system, accounting information system on the quality of financial reports at SKPD Pinrang Regency concluded that the internal control system has a significant influence on the quality of financial reports and the accounting information system has a significant influence on the quality of financial reports. The better the internal control system in making financial reports, the better the quality of the financial reports produced and the better the accounting information system, the better the quality of the financial reports produced.

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan daerah dituntut untuk tertib, transparan, dan akuntabel guna mewujudkan sistem pemerintahan yang bersih sebagaimana tercermin dalam Pasal 283 UU No. 23 Tahun 2014 dan Pasal 3 PP No. 12 Tahun 2019. Sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih, pemerintah daerah diwajibkan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Arsal et al., 2021). Laporan keuangan yang berkualitas dapat tercapai apabila disusun sesuai dengan sistem pengendalian intern pemerintah (Rahmawati et al., 2018), dapat membantu mendukung dalam pengambilan suatu keputusan (I Wayan Angga Mei Sedana Yoga & Padnyawati, 2022). Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Fathia et al., 2020; Pilander et al., 2018).

Terdapat beberapa elemen penting dalam penentuan kualitas laporan keuangan diantaranya pengendalian aktivitas, lingkungan pengendalian, resiko pengendalian, komunikasi dan informasi. Lingkungan pengendalian merupakan bagian penting dari kegiatan operasional suatu entitas yang dapat membantu manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang handal dan akurat, serta mengelola sumber daya secara ekonomis, efektif dan efisien (Fathia et al., 2020).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus disusun berdasarkan sistem pengendalian internal seperti yang diamanatkan dalam pasal 56 ayat (4) UU nomor 01 tahun 2004 yang menyatakan kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selaku pengguna anggaran/barang memberikan pernyataan bahwa pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di lingkungan tempat kerjanya telah diselenggarakan berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan laporan keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (Fathia et al., 2020). Faktor pendukung lain untuk peningkatan kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik (Tawaqal & Suparno, 2017).

Hasil penelitian (Fathia et al., 2020; Pilander et al., 2018; Tawaqal & Suparno, 2017) mendapati system pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah. Dengan kata lain semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada sistem yang digunakan maka secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, demikian juga semakin baik sistem pengendalian internal maka secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Fathia et al., 2020; Pilander et al., 2018; Tawaqal & Suparno, 2017) yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pinrang.

2. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi langsung terhadap kegiatan sehari-hari pada SKPD Pemerintah Kabupaten Pinrang dan juga mendistribusikan daftar pertanyaan kepada responden dengan kuesioner tertutup, agar responden dengan mudah melakukan penilaian, lebih mudah dalam memberikan kode dan responden tidak perlu menulis lagi. Penelitian ini menggunakan skala *likert* satu sampai lima.

Validitas dan realibilitas data dilakukan untuk menunjukkan konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan. Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan setiap variabel yang ada dalam penelitian ini. Sedangkan asumsi klasik digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah data yang digunakan memenuhi syarat normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil penelitian akan membahas mengenai karakteristik responden, deskripsi jawaban responden, uji validitas dan realibilitas data dan uji asumsi klasik

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	37,25%
2	Perempuan	32	62,75%
	Jumlah	51	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Pada tabel 1 menunjukkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang atau sebesar 37,25 %, dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 32 orang atau sebanyak 62,72 persen. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu 20 sampai dengan 30 tahun, 31 sampai dengan 40 tahun, 41 sampai dengan 50 tahun, dan lebih dari 50 tahun dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30 Tahun	5	9,80%
2	31-40 Tahun	24	47,06%
3	41-50 Tahun	19	37,25%
4	>50 Tahun	3	5,88%
	Jumlah	51	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dibagi menjadi enam tingkatan yaitu SMA, D3, S1, S2 dan S3 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	5	9,80%
2	D3	-	-
3	S1	32	62,75%
4	S2	14	27,45%
5	S3	-	-
	Jumlah	51	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Karakteristik responden berdasarkan bidang pendidikan dalam penelitian ini dibagi menjadi enam bidang yaitu akuntansi, manajemen, pertanian, hukum, sosial, dan lainnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Pendidikan

No	Bidang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Akuntansi	27	52,94%
2	Manajemen	13	25,49%
3	Pertanian	-	-
4	Hukum	2	3,92%
5	Sosial	1	1,96%
6	Lainnya	8	15,69%
Jumlah		51	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu Kepala Bagian (Kabag), Kepala Sub Bagian (Kasubag), bendahara, dan staff dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kepala Bagian	1	1,96%
2	Kepala Sub Bagian	9	17,65%
3	Bendahara	6	11,76%
4	Staff	35	68,63%
Jumlah		51	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengalaman kerja dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 tingkatan yaitu kurang dari 1 tahun, 1 sampai dengan 3 tahun, 3 sampai dengan 5 tahun, dan lebih dari 5 tahun dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Responden berdasarkan pengalaman Kerja

No	Pengalaman Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	<1	7	13,73%
2	1-3	5	9,80%
3	3-5	4	7,84%
4	>5	35	68,63%
Jumlah		51	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

b. Uji Kualitas Data

Pengujian validitas instrument menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 28, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritik ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrument tersebut dikatakan valid. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada r_{hitung} lebih besar r_{tabel} dimana nilai r_{tabel} untuk sampel sebanyak 51 responden, yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Validitas Data

Variabel	Indikator	Nilai		Keterangan
		r _{hitung}	r _{tabel}	
X1	X1.1	0,81	0,2353	Valid
	X1.2	0,6	0,2353	Valid
	X1.3	0,69	0,2353	Valid
	X1.4	0,76	0,2353	Valid
	X1.5	0,7	0,2353	Valid
	X1.6	0,59	0,2353	Valid
	X1.7	0,81	0,2353	Valid
	X1.8	0,69	0,2353	Valid
	X1.9	0,51	0,2353	Valid
	X1.10	0,59	0,2353	Valid
	X1.11	0,59	0,2353	Valid
	X1.12	0,63	0,2353	Valid
	X1.13	0,78	0,2353	Valid
	X1.14	0,6	0,2353	Valid
	X1.15	0,74	0,2353	Valid
	X1.16	0,78	0,2353	Valid
	X1.17	0,61	0,2353	Valid
	X1.18	0,74	0,2353	Valid
	X1.19	0,75	0,2353	Valid
	X1.20	0,68	0,2353	Valid
	X1.21	0,51	0,2353	Valid
	X1.22	0,76	0,2353	Valid
	X1.23	0,75	0,2353	Valid
	X1.24	0,74	0,2353	Valid
	X1.25	0,68	0,2353	Valid
X2	X2.1	0,65	0,2353	Valid
	X2.2	0,8	0,2353	Valid
	X2.3	0,76	0,2353	Valid
	X2.4	0,76	0,2353	Valid
	X2.5	0,76	0,2353	Valid
	X2.6	0,79	0,2353	Valid
Variabel	Indikator	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
Y	Y.1	0,83	0,2353	Valid
	Y.2	0,72	0,2353	Valid
	Y.3	0,75	0,2353	Valid
	Y.4	0,76	0,2353	Valid
	Y.5	0,75	0,2353	Valid
	Y.6	0,76	0,2353	Valid
	Y.7	0,83	0,2353	Valid
	Y.8	0,75	0,2353	Valid
	Y.9	0,75	0,2353	Valid
	Y.10	0,71	0,2353	Valid
	Y.11	0,59	0,2353	Valid
	Y.12	0,77	0,2353	Valid
	Y.13	0,72	0,2353	Valid

Y.14	0,83	0,2353	Valid
Y.15	0,8	0,2353	Valid
Y.16	0,8	0,2353	Valid
Y.17	0,77	0,2353	Valid
Y.18	0,72	0,2353	Valid
Y.19	0,59	0,2353	Valid
Y.20	0,59	0,2353	Valid
Y.21	0,8	0,2353	Valid
Y.22	0,76	0,2353	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Realibilitas merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's alpha*. Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrument dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's alpha* > 0,6 maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 untuk sampel sebanyak 51 responden.

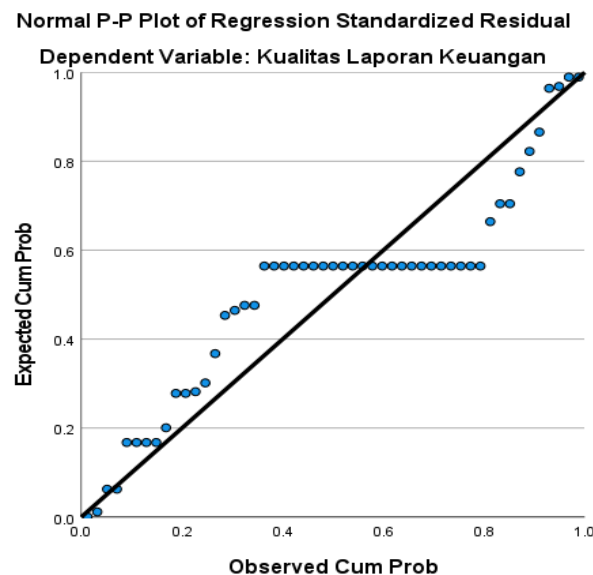
Tabel 8. Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern (X1)	0,951	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,848	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,961	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

c. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *histogram standardized residual* dan *PP plot standardized residual*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Pengendalian Intern (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) keduanya memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. hasil Olah Data SPSS

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu version regresi linear berganda. Multikolonearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam version regresi. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidaknya multikoloniearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pada tabel 9, menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas kepada variabel independent sehingga data layak digunakan.

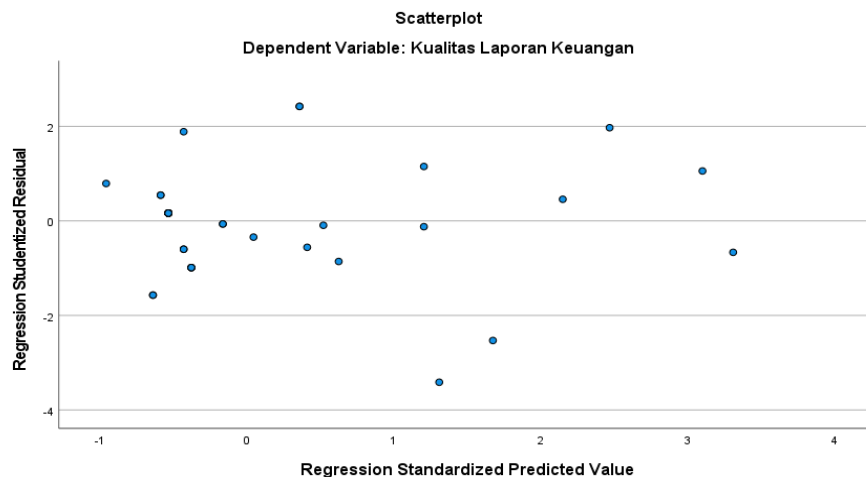
Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
1	Sistem Pengendalian Intern (X1)	0,145	6,914
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,145	6,914

Sumber: hasil Olah Data SPSS

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel-variabel yang ada layak untuk digunakan dalam

penelitian ini, dan hasil *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Olah Data SPSS

d. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas data maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa model telah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisa regresi berganda. Pengujian secara parsial (uji t) dilakukan untuk menentukan apakah variabel Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yaitu variable sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,551	1,871		-1,363	0,179
	Sistem Pengendalian Intern (X1)	0,307	0,047	0,333	6,495	0,000
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	2,489	0,189	0,675	13,168	0,000

Sumber: Hasil Olah data SPSS

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Peneliti melakukan pengujian koefisien korelasi atau R dan pengujian koefisien determinasi atau R Square (R^2). Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Koefisien determinasi untuk penelitian ini sebesar 0,982. Ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Pinrang sebesar 98,2 persen.. Hasil koefisien determinasi yang dilakukan mengestimasi data yang ada pada tabel 11.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	0,982	0,981	0,81769

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

3.2 Pembahasan

Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada Sistem Pengendalian Intern akan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan. Dengan kata lain, lingkungan pengendalian yang berfokus pada pemberian contoh nyata merupakan bagian terpenting dari peningkatan kualitas dari laporan keuangan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang menyatakan bahwa SPIP merupakan suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan semua pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan adanya Sistem pengendalian intern dapat menjadi indikator jika terjadi penyalahgunaan terhadap laporan keuangan, oleh karenanya peran dari sistem pengendalian intern diharuskan dapat dilaksanakan secara objektif dan independen untuk menghindari hal-hal yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan daerah (Pilander et al., 2018). Sistem Pengendalian Intern yang baik mengindikasikan peningkatan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan makna lain jika SPIP berperan dengan baik dapat mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti penyalahgunaan anggaran yang tidak sesuai (Rahmawati et al., 2018). Ini dapat dinyatakan bahwa SPIP pada SKPD Pemerintah Kabupaten Pinrang sudah berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah, dengan mengawasi proses penggunaan anggaran sampai kepada pembuatan laporan keuangan.

Demikian juga dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik akan menunjukkan peningkatan kepada kualitas laporan keuangan, karena dengan

penggunaan sistem informasi dalam proses pengolahan data didasarkan kepada input yang baik, proses yang baik sehingga menghasilkan output yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Fathia, et al., 2020; Khalifah, 2019; Rahmi Ramadhani et al., 2023; Tawaqal & Suparno, 2017; Yanti & Musmini, 2020). Hal ini menunjukkan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang baik akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan SKPD pada pemerintah Kabupaten Pinrang.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan sistem pengendalian intern pada SKPD Kabupaten Pinrang telah berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang di hasilkan melalui adanya pengawasn yang baik. Demikian juga dengan penggunaan teknologi melalui sistem informasi akuntansi dalam mengolah data mulai dari proses sampai kepada output terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan di SKPD Kabupaten Pinrang. Ini bermakna sumber daya manusia yang ada di SKPD Kabupaten Pinrang sudah memiliki pemahaman mengenai standar akuntansi pemerintah dalam menyajikan laporan keuangan.

Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi lembaga pemerintah di Kabupaten Pinrang agar dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan lagi kualitas laporan keuangannya. Bagi peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan SKPD, seperti pemahaman akuntansi berbasis akrual, peran internal audit.

Daftar Pustaka

- Arsal, M., Aulia, Naidah, Nailah, & Rumiyaniti, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Panti Asuhan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 5–12. <https://doi.org/https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/index>
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Da. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 39–54.
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Rokan Hilir). *Pekbis Jurnal*, 12(1), 39–54.
- I Wayan Angga Mei Sedana Yoga, & Padnyawati, K. D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Inventaris Udayana Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Universitas Udayana I Wayan Angga Mei Sedana Yoga (1) Kadek Dewi Padnyawati (2) (1)(2). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 72–81.
- Khalifah, S. (2019). *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Sistem Informasi*

Keuangan Daerah, Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang) Skripsi. 126(1), 1–7.

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2006 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*

Pilander, S. M., Saerang, D. P., & Gamaliel, H. (2018). Pengaruh, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kotamobagu). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 9(2), 128–139.

Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), 8–17.

Rahmi Ramadhani, E., Nirwana, & Usman, A. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 3420–3432. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 02(04), 125–135. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5217-13611-1-PB.pdf

Yanti, P. M. L. K., & Musmini, L. S. (2020). Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 47–58.